

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Uhar Shuharsaputra dengan mengutip pendapat Bogden dan Taylor adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.”¹

Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Andi Prastowo penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut David Williams yang dikutip oleh Andi Prastowo penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.”²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan subjek penelitian yang fleksibel, mampu mendekati studi dengan pemikiran yang terbuka, dan tidak akan membuat asumsi sebelum melaksanakan riset terlebih dahulu. Karena itulah peneliti memilih pendekatan dengan

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 18.

² Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22-23.

menggunakan *grounded theory* yaitu merupakan prosedur penelitian kualitatif yang bersifat sistematis dimana peneliti menggunakan teori yang menjelaskan tentang proses, tindakan, konsep mengenai suatu topik pada level konseptual yang luas³.

Jenis penelitian kualitatif ini mengarah kepada studi kasus karena peneliti meneliti peristiwa dalam objek tersebut sebagaimana adanya. Studi kasus yaitu uraian dan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang akan diteliti. Alasan memilih jenis ini adalah karena dalam penelitian ini peneliti berupaya menggali data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan di lapangan terkait “Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah Di SMA Negeri 1 Gondang”. Data-data yang diperoleh diutarakan dalam bentuk deskriptif dan dideskripsikan berdasarkan cara pandang peneliti. Maka dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

³ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 32.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif dicirikan yaitu dengan melaksanakan pengamatan sendiri.⁴ Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan data mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan pengamatan secara seksama.

Dalam penelitian ini peneliti secara intensif mengamati, mengikuti, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan serta aktifitas dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian,. Setiap waktu sekolah masuk yaitu Senin sampai dengan Jum'at peneliti menggunakan waktu tersebut untuk berbincang atau wawancara dengan Guru PAI dan pihak pihak yang terkait dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi subjek yang diteliti secara mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gondang letaknya Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu : “Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Gondang”.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gondang

⁴ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 11.

Status Sekolah : Negeri

Nomor Telepon : 0358611341

Email : smn1gondangngk@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Raya Jurusan Gondang-Nganjuk

Kecamatan : Gondang

Kabupaten : Nganjuk

Jalan dan Nomor : Jl. Raya Jurusan Gondang-Nganjuk

Kode Pos : 64451

Waktu Belajar : Senin – Jum'at

Secara Geografis SMA Negeri 1 Gondang terletak dalam kawasan dan lingkungan yang cukup baik dan strategis untuk suatu lembaga pendidikan, karena terletak di sekitar pemukiman penduduk dan mempunyai suasana yang tenang, dan nyaman.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gondang

a. Visi SMA Negeri 1 Gondang

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berwawasan global dan mencintai lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Gondang

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang mengacu pada prinsip pembelajaran yang aktif, inovatif,

kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- 2) Menumbuhkan semangat berpartisipasi secara aktif dan intensif kepada seluruh warga sekolah untuk mewujudkan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang tugas masing-masing, sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik agar dapat lebih bersaing pada jenjang Perguruan Tinggi.
- 3) Mendorong dan membantu pendidik untuk mengembangkan diri dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, sehingga dapat dikembangkan secara optimal kompetensi penelitian dan penyusunan laporan penelitian, karya tulis ilmiah di sekolah, sehingga dapat berimbas pada peserta didik untuk dapat berpikir, bersikap dan berperilaku ilmiah.
- 4) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri dalam kegiatan penelitian dan penyusunan laporan penelitian, karya tulis ilmiah remaja secara optimal di sekolah.
- 5) Mendorong dan menumbuhkan semangat membudayakan budaya sekolah yang bermartabat dengan kegiatan senyum, salam dan sapa yang didasari oleh ikhtiyar dan berdo'a secara optimal.

- 6) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber pengetahuan.
- 7) Meningkatkan penguasaan guru terhadap penggunaan dan pemanfaatan media IT dalam pembelajaran di kelas.
- 8) Menggalang potensi warga sekolah dan mengkoordinasikan secara harmonis sehingga terwujud proses pendidikan yang efektif dan efisien.
- 9) Mengidentifikasi dan mendorong serta mengembangkan potensi warga sekolah sehingga mencapai prestasi yang optimal, baik dalam bidang akademik, olah raga, seni maupun ketrampilan.
- 10) Mendorong tumbuhnya penghayatan dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 11) Memberi bekal ketrampilan kepada siswa yang berorientasi pada life skill competence, untuk mempersiapkan diri dalam melanjutkan studi maupun terjun di masyarakat global yang berorientasi gender.
- 12) Menumbuhkan rasa cinta sesama dan lingkungan agar tercapainya lingkungan yang bersih, asri, sejuk, indah dan nyaman.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Trianto, “data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu dengan berbentuk kata-kata bukan angka angka . Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan,yang telah dianggap lebih mengerti secara detail mengenai fokus pada penelitian itu yaitu Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Gondang. Dalam hal ini ada dua data yang di gunakan oleh peneliti yaitu :

- a. Data Primer yaitu data yang dibuat dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya atau yang sedang terjadi. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilaksanakan. Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan terkait dengan Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Gondang.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta dokumen dokumen baik berupa file maupun foto yang berkaitan

⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 279.

dengan Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur berjamaah oleh guru. Situs-situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh Berpedoman dari penjelasan diatas maka yang menjadi sumber data dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah Guru PAI , kepala sekolah, waka kesiswaan, dan siswa yang dijadikan sebagai informan. Karena disesuaikan dengan judul peneliti yaitu : “Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Gondang”.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yan dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan (data) yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diamati. Dalam observasi ini peneliti menggunakan *observasi partisipasif* yakni peneliti terlibat dengan

kegiatan sehari-hari yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Susan Stainback menyatakan *“in participant observation, the researcher observes what people do, listent to what the say, and participates in their activities”*. Dalam observasi partisipasif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁶

Tujuan dari observasi sendiri yaitu untuk melihat, mengamati serta merekam segala sesuatu yang ada dalam tempat kita observasi secara sistematis dengan tujuan tertentu.⁷ Peneliti melaksanakan observasi untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Gondang”.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara mengumpulkan data dan keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan oleh orang yang bersangkutan dengan bertatap muka dengan tujuan yang sudah

⁶ Sugiyono, *Ibid.*, 310-311.

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 76.

ditentukan.⁸ Dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan tehnik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Ada 3 macam wawancara menurut Esterberg yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di siapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya

b. Wawancara Semiterstruktur

Dalam wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas. Dimana peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara Tidak Berstruktur

Yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

⁸ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif" Vol. 11 No. 2 (2015): 71.

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Wawancara ini ditujukan pada Guru PAI, Kepala sekolah, waka kesiswaan, dan beberapa siswa yang dijadikan subjek wawancara yang dianggap telah mewakili dari seluruh peserta didik. Tujuan dari wawancara sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya seperti halnya dengan peneliti dengan adanya wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Gondang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu data atau laporan yang ada. Dokumentasi dapat berhubungan dengan foto, arsip ataupun dokumen penting lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang di teliti..¹⁰ Keberadaan dokumen digunakan peneliti sebagai memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen dokumen penting tersebut penting karena dokumen tersebut

⁹ Sugiyono, Ibid., 319-320.

¹⁰ Andi Prastowo, Ibid., 226.

merupakan salah satu bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan pada orang lain. Teknik dari Teknik Analisis Data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian. Peneliti melalui seleksi terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Adapun tujuan akhir reduksi data adalah memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan, semua di analisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi : kegiatan pengembangan sistem, pengkodean, penyortiran dan penyajian data.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dengan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Display data yang baik adalah sebuah langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan derajat kepercayaan (kriteria kredibilitas). Kredibilitas data berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan tersebut seharusnya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam fokus penelitian, untuk dapat menetapkan keabsahan data atau kredibilitas tersebut maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif teknik triangulasi di manfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya dan kemudian peneliti mengonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan

¹¹ Sugiyono, Ibid., 338-341.

dengan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin dan terpercaya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan-persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor terpenuhi.

3. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Untuk peneliti hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti disini bisa menguji kesalaha atau ketidakbenaran informasi yang oleh distorsi (fakta) baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden yang dapat membangun suatu kepercayaan yang bersifat subjektif.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan yaitu kegiatan menyusun rancangan untuk penelitian, kemudian memilih lokasi penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah di SMA Negeri 1 Gondang, selanjutnya peneliti mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian.

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP Press, 2009), 230-231.

2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu tahapan penelitian yang berada dilapangan, yang meliputi mempersiapkan diri, serta kegiatan memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan mengumpulkan informasi mengenai fokus penelitian yaitu tentang Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 1 Gondang.
3. Tahap analisis data, yaitu peneliti menyeleksi kembali data observasi, wawancara dan dokumentasi agar diperoleh data yang valid.
4. Tahap penulisan laporan, tahap saat berada di luar lapangan yaitu menyusun laporan serta konsultasi kepada pembimbing dan memperbaiki setiap hasil konsultasi.¹³

¹³ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 85.